

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan

1. Sebagian ibu nifas dari 35 responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang bendungan ASI sebanyak 20 responden (57,14%).
2. Sebagian besar responden 47,1% mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang pengertian bendungan ASI sebanyak 16 responden.
3. Sebagian besar responden 57,14% mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang etiologi bendungan ASI sebanyak 19 responden.
4. Sebagian besar responden 51,42% mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang faktor penyebab bendungan ASI sebanyak 18 responden.
5. Sebagian besar responden 48,57% mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang pencegahan bendungan ASI sebanyak 17 responden.
6. Sebagian besar responden 54,28% mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang terapi pengobatan bendungan ASI sebanyak 19 responden.
7. Sebagian besar responden 57,14% mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan payudara sebanyak 20 responden.

B. Saran

1. Bagi Para Responden
Diharapkan agar para ibu nifas dapat menambah pengetahuan pencegahan kejadian bendungan ASI, agar tidak terjadi pembengkakan payudara.
2. Bagi Istitusi Tempat Penelitian
Bagi petugas kesehatan khususnya bidan dan perawat ditingkatkan kembali memberikan edukasi kepada ibu nifas mengenai perawatan masa nifas, misalnya dengan melakukan kegiatan penyuluhan agar ibu

lebih tertarik untuk melakukan perawatan payudara untuk pencegahan bendungan ASI dan agar ibu lebih memahami tentang bendungan ASI.

3. Bagi Institusi STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta, khususnya mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang bendungan ASI.

4. Bagi Peneliti Lain

Disarankan variable antara yang dalam penelitian ini tidak diteliti dapat diteliti serta variable pengganggu dapat dikendalikan oleh peneliti selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA